

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan fakta dari hal yang diteliti (Djarwanto dan Subagyo, 1998 : 107). Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah volume perdagangan saham sektor keuangan di PT BEJ. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi (Djarwanto dan Subagyo, 1998: 108). Sampel diperoleh dari data sekunder melalui pengamatan dengan menggunakan metode *time series*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 bulan, untuk setiap variabel yaitu volume perdagangan saham sektor keuangan, tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi.

Berdasarkan hal tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham sektor keuangan di PT. BEJ periode Januari 1999 sampai dengan Oktober 2002, suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi yang naik setelah memasuki masa krisis ekonomi, yang mempengaruhi keadaan perekonomian dan berdampak pada naik turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai perdagangan maupun volume perdagangan pada PT. BEJ.

3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data-data variabel penelitian berasal dari berbagai publikasi, antara lain Statistik Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia, *Jakarta Stock Exchange Monthly Statistic*, Indikator Ekonomi dari Biro Pusat Statistik dan data pendukung lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode survey empiris. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Jakarta Stock Exchange Monthly* untuk mengetahui data volume perdagangan saham sektor keuangan dan data kurs valuta asing untuk periode Januari 1999 sampai Oktober 2002.
- b. Statistik Ekonomi dan Keuangan dan Keuangan Bank Indonesia untuk mengetahui data suku bunga SBI periode Januari 1999 sampai Oktober 2002.
- c. Biro Pusat Statistik untuk mengetahui data tingkat inflasi periode Januari 1999 sampai Oktober 2002.
- d. Beberapa data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesa yang diajukan akan diteliti variabel suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi sebagai variabel independen dan volume perdagangan saham sektor keuangan sebagai variabel dependen. dalam penelitian ini.

1. Suku Bunga SBI

Bunga adalah sejumlah uang yang dibayarkan sebagai kompensasi terhadap apa yang diperoleh dari penggunaan uang. SBI adalah surat yang dikeluarkan oleh bank Indonesia dan dipergunakan di pasar uang yang berjangka pendek suku bunga SBI adalah patokan bagi kebijaksanaan penentuan suku bunga bank, di samping itu juga digunakan sebagai patokan tingkat keuntungan bebas resiko dalam penentuan harga-harga aset saham.

2. Kurs Valuta Asing

Kurs/exchange rate adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda yang didalamnya terdapat perbandingan nilai atau harga. Makin tinggi tingkat pertukaran (relatif terhadap negara lain), makin besar kemungkinan untuk impor yang berarti makin besar pula permintaan akan valuta asing sehingga kurs valuta asing cenderung cenderung naik, begitu pula sebaliknya.

3. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus menerus. Inflasi merupakan indikator utama adanya ketidakstabilan harga dalam suatu perekonomian. Untuk mengukur kenaikan harga dengan menggunakan indeks harga, salah satunya adalah indeks harga konsumen (IHK) yang di Indonesia digunakan sebagai Indikator inflasi.p

4. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah jumlah penjualan saham yang dapat terjual dan telah tercatat perbulan pada PT. BEJ, dimana jumlah saham tersebut merupakan hasil transaksi dari penjualan saham saat itu.

3.4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan menguji pengaruh suku bunga SBI, kurs valuta asing, tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan. Variabel yang digunakan dalam pengujian ini adalah volume perdagangan saham sektor keuangan sebagai variabel dependen yang dihubungkan dengan suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkatan inflasi sebagai variabel independen.

3.5. Metode Analisa Data

1) Analisa Regresi

Untuk menganalisis pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Modelnya :

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana

Y_1 : Volume perdagangan saham sektor keuangan pada periode bulan t.

x_1 : Tingkat suku bunga SBI pada akhir periode bulan t.

x_2 : Kurs dolar Amerika (kurs tengah US\$) pada periode bulan t

x_3 : Tingkat Inflasi pada periode bulan t

a : Konstanta, sedangkan b_1, b_2, b_3 , adalah koefisien regresi

e : Volume acak atau pengganggu

Dalam melakukan analisa regresi linear berganda digunakan bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*).

2) Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan faktor perubahan dan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan saham sektor keuangan akan dilakukan pengujian terhadap masing-masing persamaan regresi linear diatas. Masing-masing koefisien akan diuji dengan uji t (*t-test*) dan uji F (*F-test*).

a. Uji t (*t-test*)

Pengujian *t-test* statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan secara sendiri-sendiri.

Hipotesa I

- Ho1 Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga SBI terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.
- Ha1 Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga SBI terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

Hipotesa II

- Ho2 Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kurs valuta asing terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.
- Ha2 Ada pengaruh yang signifikan antara kurs valuta asing terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

Hipotesa III

- Ho3 Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

Ha3 Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

b. Uji F (*F-test*)

Pengujian *F-test* statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan secara bersama-sama.

HIPOTESA IV

Ho4 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga SBI, kur valuta asing, tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

Ha4 : Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga SBI terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan.

BAB IV

ANALISA DATA

4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang di peroleh oleh penulis maka data yang didapat di sajikan tentang tingkat Inflasi, Suku bunga (SBI), Kurs valuta asing dan Volume perdagangan saham sektor keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1

Tingkat Inflasi

Periode Januari 1999 – Oktober 2002

BULAN	1999	2000	2001	2002
January	2.92	0.35	8.28	14.42
February	1.26	-0.84	9.14	15.13
March	-0.18	-1.1	10.62	14.08
April	-0.68	0.15	10.51	13.3
May	-0.28	1.28	10.82	12.93
June	-0.34	2.15	12.11	11.48
July	-1.05	4.56	13.04	10.05
August	-0.93	6.11	12.23	10.6
September	-0.68	6.79	13.01	10.48
October	0.06	7.97	12.47	10.33
November	0.25	9.12	12.91	
December	1.73	9.35	12.55	

Tabel IV.2

Kurs Valuta Asing (US \$)

Periode Januari 1999 – Oktober 2002

	1999	2000	2001	2002
January	8,950	7,425	9,450	10,320
February	8,730	7,380	9,835	10,189
March	8,651	7,595	10,400	9,655
April	8,260	7,945	11,675	9,316
May	8,105	8,620	11,058	8,785
June	6,726	8,735	11,440	8,730
July	6,875	9,003	9,525	9,108
August	7,565	8,290	8,865	8,867
September	8,386	8,875	9,675	9,015
October	6,900	9,395	10,435	9,233
November	7,455	9,530	10,430	
December	7,100	9,380	10,400	

Tabel IV.3

Suku Bunga SBI

Periode Januari 1999 – Oktober 2002

	1999	2000	2001	2002
January	36.43	11.48	14.81	17.22
February	37.5	11.13	14.79	16.9
March	37.84	11.03	15.16	16.82
April	35.19	11.06	15.9	16.67
May	28.73	11.08	16.27	16.03
June	22.05	11.74	16.52	15.15
July	15.01	13.2	16.98	14.84
August	13.2	13.54	17.37	14.64
September	13.02	13.59	17.65	13.64
October	13.13	13.71	17.58	13.07
November	13.1	13.97	17.59	
December	12.51	14.35	17.81	

Tabel IV.4

Volume Perdagangan Saham Sektor Keuangan

Periode Januari 1999 - Oktober 2002

BULAN	1999	2000	2001	2002
January	1,345,022.0	15,018,239.0	5,168,873.0	1,885,409.0
February	1,173,864.0	6,630,155.0	2,952,079.0	3,501,236.0
March	1,042,393.0	4,097,145.0	2,015,889.0	11,345,631.0
April	5,108,733.0	2,939,338.0	2,211,312.0	11,267,003.0
May	16,683,471.0	3,415,545.0	3,055,999.0	4,216,935.0
June	17,839,805.0	3,250,219.0	3,130,409.0	3,963,918.0
July	10,562,984.0	3,815,166.0	5,615,472.0	4,880,039.0
August	7,563,206.0	4,253,435.0	5,006,143.0	2,222,571.0
September	4,649,790.0	2,977,010.0	3,630,936.0	2,220,270.0
October	10,474,683.0	2,649,470.0	1,774,169.0	2,764,188.0
November	5,668,757.0	2,787,552.0	2,623,484.0	
December	6,172,800.0	1,765,676.0	1,135,419.0	

4.2 Interpretasi Hasil Analisis Regresi

1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Berdasarkan sampel penelitian, volume perdagangan saham sektor keuangan periode Januari 1999 sampai Oktober 2002 dalam penelitian ini sebagai variabel dependen. Kemudian diregresikan dengan variabel independen yang terdiri dari suku bunga SBI, kurs tengah US \$ dan tingkat inflasi. Dan selama periode penelitian bulan Januari 1999 sampai Oktober 2002 diperoleh data observasi sebanyak 46 bulan.

Dengan mengacu pada batasan di atas maka jika nilai $p \leq 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat keyakinan minimal 95% dan mentoleransi tingkat penyimpangan maksimum 5%. Nilai R square menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi naik turunnya variabel dependen

Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS diperoleh hasil regresi antara variabel dependen dengan variabel independen Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat volume perdagangan saham sektor keuangan di PT. BEJ, dapat di lihat pada tabel IV 5 berikut ini

Tabel IV.5

Hasil Analisis Regresi

VARIABEL	KOEFISIEN	STANDART ERROR	NILAI UJI T	SIGNIFICANCE T
SUKU BUNGA SBI	19958,770	78537,397	0,254	0,801
KURS TENGAH US \$	-2463,328	728,411	-3,382	0,002
TINGKAT INFLASI	163173,608	155961,9	1,046	0,301
KONSTANTA : 25611678		R SQUARE		: 0,319
NILAI UJI F : 6,569		SIGNIFICANCE F		: 0,001
R : 0,565				

(Sumber : hasil Analisis Regresi)

Dari hasil perhitungan regresi berganda ini di peroleh $R = 0,565$, dengan nilai $F = 6,565$, dan tingkat signifikan pada $p < 0,001$. Adapun nilai $R \text{ square} = 0,319$ hal ini menunjukkan bahwa variabel – variabel yang di ajukan dalam penelitian ini dapat menjelaskan naik turunnya tingkat volume perdagangan saham sektor keuangan di PT. BEJ sebesar 31,9%

4.2.1 Pengaruh SBI terhadap volume perdagangan saham

Nilai P value pada variabel SBI sebesar $0,801 > \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel SBI tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham berarti suku bunga SBI tidak mempengaruhi volume perdagangan saham di PT BEJ Periode Januari 1999 sampai Oktober 2002

4.2.2 Pengaruh kurs tengah US \$ terhadap volume perdagangan saham

Nilai P value pada variabel kurs tengah US \$ sebesar $0,02 < \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kurs tengah US \$ signifikan terhadap volume perdagangan saham berarti kurs tengah US \$ dapat mempengaruhi volume perdagangan saham di PT BEJ Periode Januari 1999 sampai Oktober 2002

4.2.3 Pengaruh tingkat inflasi terhadap volume perdagangan saham

Nilai P value pada variabel tingkat inflasi sebesar $0,301 > \alpha 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham berarti Tingkat inflasi tidak mempengaruhi volume perdagangan saham di PT BEJ Periode Januari 1999 sampai Oktober 2002

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah dikemukakan pada bab IV, maka pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran-saran.

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan nilai t hitung menunjukkan bahwa suku bunga SBI dan tingkat inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya hipotesis H_0 serta signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,801 untuk suku bunga SBI dan 0,301 untuk signifikansi pada variabel inflasi. Sedangkan kurs valuta asing mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan ditolaknya hipotesis H_0 serta signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002.
2. Suku bunga SBI, kurs valuta asing dan tingkat inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji F dengan signifikansi 0,001. Nilai ini menunjukkan signifikansi $F(0.001) < \alpha(0,05)$. Berarti variabel-variabel di atas secara statistik berpengaruh secara signifikan.
3. Hasil analisis ketepatan model (Goodness of fit) yang terdiri dari koefisien determinasi atau R square mempunyai nilai sebesar 31,9%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu volume perdagangan saham

dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen hanya sebesar 31,9% saja, sedangkan sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Koefisien regresi untuk suku bunga sbi dan tingkat inflasi mempunyai hubungan positif yaitu masing-masing sebesar 19958,770 dan 163173,608. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan suku bunga SBI sebesar 1 point akan diikuti dengan kenaikan volume perdagangan saham sektor keuangan sebesar 19958,770 dan setiap kenaikan tingkat inflasi sebesar 1point akan diikuti dengan kenaikan volume perdagangan saham sektor keuangan sebesar 163173,608. Sedangkan kurs valuta asing mempunyai hubungan yang negatif artinya setiap penurunan kurs valuta asing sebesar 1point akan diikuti dengan penurunan volume perdagangan saham sektor keuangan sebesar -2463,328.
5. Variabel independen yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap variabel dependen adalah variabel inflasi dengan regresi sebesar 163173,608 kemudian tingkat suku bungan SBI dengan koefisien regresi sebesar 19958,770 dan variabel independen yang memiliki pengaruh kecil terhadap variabel dependen adalah variabel kurs valuta asing dengan koefisien regresi sebesar -2463,328

5.2 Saran

1. Perubahan variabel independen dalam penelitian ini yaitu suku bunga SBI dan tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif pada signifikansi terhadap perubahan variabel dependen yaitu volume perdagangan saham di PT. BEJ

sehingga disarankan kepada para investor untuk tidak terlalu mempertimbangkan perubahan variabel independen tersebut dalam menjual atau membeli saham dalam jangka pendek

2. Karena variabel kurs valuta asing dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangan saham maka dalam melakukan transaksi saham dalam jangka pendek, investor harus memperhatikan perubahan variabel kurs valuta asing.